



## **ANALISIS KEBUTUHAN PENILAIAN MEMBACA ARTIKEL JURNAL DI PERGURUAN TINGGI**

Indah Pujiastuti<sup>1</sup>, Vismaia S. Damayanti<sup>2</sup>, Yeti Mulyati<sup>3</sup>, Andoyo Sastromihardjo<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [indah.pujiastuti@upi.edu](mailto:indah.pujiastuti@upi.edu), [vismaia@upi.edu](mailto:vismaia@upi.edu), [yetimulyati@upi.edu](mailto:yetimulyati@upi.edu), [andoyo@upi.edu](mailto:andoyo@upi.edu)

*Corresponding email: [indah.pujiastuti@upi.edu](mailto:indah.pujiastuti@upi.edu)*

Submitted: 1-Oktober-2023  
Accepted : 1-November-2023

Published: 30-Desember-2023

DOI: 10.33369/diksha.v9i2.30528

URL: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnaldiksha>

### **Abstract**

The objective of this research is to analyze the obstacles and the needs of students when assigned to read journal articles, which is one form of academic reading activity. Data collection was performed using a questionnaire technique, by distributing surveys through Google Forms to students of the Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan at the University of Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), Tanjungpinang, Riau Islands. The results obtained indicate, first, that students face challenges in the various stages of reading journal articles, with the most significant issues occurring in the pre-reading phase, specifically in determining keywords to find articles that align with their reading objectives on various search platforms. This issue is closely related to information literacy and digital literacy. Second, students require assessments that consider both the results and the process of completion, including authentic, objective, clear, and transparent assessments. Third, students need assessment rubrics and guidelines for completing assignments. Fourth, assessments should not only be numeric but should also provide feedback to boost student motivation in completing reading assignments. The research results are expected to provide a foundation and a basis for developing assessment instruments for academic reading in higher education.

**Keywords:** Journal Article, Academic Reading, Assesment

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini menganalisis hambatan dan kebutuhan mahasiswa dalam penugasan membaca artikel jurnal yang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran membaca akademik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner, dengan menyebarkan angket melalui google form kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Hasil yang diperoleh pertama mahasiswa memiliki kendala dalam melaksanakan tahapan proses membaca artikel jurnal, permasalahan tersebut paling banyak terjadi pada tahapan prabaca atau sebelum membaca, yaitu kesulitan dalam menentukan kata kunci untuk menemukan artikel yang sesuai dengan tujuan membaca di berbagai laman pencarian. Permasalahan ini berkaitan erat dengan literasi informasi dan literasi digital. Kedua, mahasiswa membutuhkan penilaian yang melihat hasil dan proses pengerjaan atau penilaian autentik; objektif; jelas; dan

transparan. Ketiga, mahasiswa memerlukan rubrik penilaian dan petunjuk pengerjaan soal sebagai pedoman dalam mengerjakan tugas. Keempat, penilaian tidak hanya sekadar angka namun juga memberikan umpan balik yang bisa menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas membaca artikel. Hasil penelitian diharapkan menjadi gambaran dan dasar dalam mengembangkan instrumen penilaian untuk pembelajaran membaca teks akademik di perguruan tinggi.

**Kata kunci:** Artikel Jurnal, Membaca Akademik, Penilaian

## **PENDAHULUAN**

Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, penilaian selalu menjadi topik yang terus dikritisi (Boud & Molloy, 2013; Rawlusk, 2018). Penilaian berperan penting terhadap strategi belajar mahasiswa dan proses pembelajaran (Gaytan & McEwen, 2007; Postareff et al., 2012). Hal ini juga disebabkan dalam perkembangannya harus dipastikan memenuhi kesesuaian dengan tuntutan disiplin ilmu dan persyaratan institusional dan tujuan strategis, serta keterbukaan terhadap apa yang mungkin yang dapat dipelajari dari kemajuan praktik di universitas lain, bidang studi dan sistem nasional dan sistem pendidikan tinggi (Carless et al., 2017).

Penilaian menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran membaca akademik yang efektif di perguruan tinggi (Huseynova, 2023). Penilaian membaca dimaksudkan untuk memberikan umpan balik tentang keterampilan, proses, dan sumber pengetahuan yang mewakili kemampuan membaca (Thomas & Verghis, 2018). Penilaian membaca juga dirancang untuk mendeteksi kelemahan dan kekuatan dari peserta didik (Habib, 2016; Yambi, 2018), tidak terkecuali mahasiswa sehingga dosen dapat mengambil keputusan yang tepat dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.

Namun, dalam beberapa penelitian sebelumnya tentang proses penilaian keterampilan membaca akademik di perguruan tinggi disimpulkan bahwa proses penilaian belum terlaksana dengan baik. Hasil penelitian Sharma et al. (2013) menunjukkan bahwa keputusan untuk mematuhi penugasan membaca terutama buku teks di kalangan mahasiswa berada pada kategori rendah. Penelitian ini menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi, antara lain 1) penugasan membaca dianggap banyak menghabiskan waktu; 2) harga buku teks terlalu mahal; 3) materi yang disampaikan oleh dosen sama persis dengan buku yang akan dibaca; 4) buku teks yang tidak disukai; 5) tugas yang tidak dinilai, tidak diberikan tinjauan, refleksi, ataupun *feedback* setelah membaca; 6) kuis dadakan setelah membaca juga dianggap negatif oleh mahasiswa.

Dalam penelitiannya, Zeivots (2021) menjelaskan bahwa tugas-tugas dalam pembelajaran membaca akademik di perguruan tinggi lebih banyak menguji mahasiswa daripada mendorong pembelajaran. Akibatnya, mahasiswa mengabaikan umpan balik dari dosen jika nilai tidak sesuai yang diinginkan (Gibbs, 2004). Hasil penelitian Suzanne et al. (2020) menjelaskan beberapa dosen cenderung mengabaikan tahap evaluasi dalam membaca, selain itu bentuk penilaian terutama penugasan membaca yang diberikan oleh dosen masih belum memenuhi kebutuhan dari mahasiswanya.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penilaian membaca adalah penelitian Huseynova (2023). Tujuan penelitian tersebut untuk membantu para pengajar mengidentifikasi kriteria penilaian dan umpan balik dalam pengajaran membaca teks bahasa Inggris. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada penilaian membaca artikel jurnal. Membaca artikel jurnal merupakan proses membaca akademik yang sama sekali berbeda dengan membaca artikel di surat kabar, majalah, atau sebuah blog. Kosakata khusus, format yang terstruktur, dan penggunaan ragam bahasa ilmiah membuat mahasiswa membutuhkan strategi, pengetahuan, dan waktu yang lebih banyak daripada membaca tulisan-tulisan biasa pada umumnya.

Hasil penelitian Pujiastuti et al. (2022) menunjukkan dalam proses pembelajaran membaca akademik, penugasan membaca artikel jurnal termasuk kegiatan yang sering ditugaskan oleh dosen. Membaca artikel jurnal sudah menjadi kebutuhan sehari-hari para pelaku pendidikan tinggi. Membaca artikel jurnal menjadi sebuah keharusan ketika mahasiswa mencari topik penelitian dan melakukan eksperimen mereka. Membaca artikel jurnal merupakan kegiatan membaca yang kompleks (Purugganan & Hewitt, 2004). Struktur artikel jurnal yang berbeda dengan artikel-artikel pada umumnya memberikan kesulitan tersendiri untuk pemula dan mahasiswa yang selama ini belum terbiasa membaca literatur ilmiah (Subramanyam, 2013).

Dari hasil pengamatan pada proses perkuliahan di Universitas Maritim Raja Ali Haji mahasiswa, aktivitas membaca artikel jurnal masih memiliki kendala dalam prosesnya terutama dalam proses penilaian. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini difokuskan pada hal: (1) mempelajari kondisi yang ada dari proses kegiatan membaca artikel jurnal di Program Sarjana FKIP UMRAH; (2) mempelajari kebutuhan mahasiswa terhadap kegiatan membaca artikel jurnal dan bentuk penilaiannya. Diharapkan temuan yang dihasilkan akan digunakan untuk dasar dalam menyusun dan mengembangkan instrumen penilaian membaca artikel jurnal. Hal ini berguna untuk mendukung proses pembelajaran membaca akademik.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian merupakan merupakan tahapan untuk memperoleh gambaran pembelajaran membaca akademik terutama permasalahan yang dialami mahasiswa dalam proses membaca artikel jurnal sebagai penugasan dalam perkuliahan dan kebutuhan mahasiswa terhadap bentuk penilaian tugas membaca artikel jurnal.

## **Partisipan**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari lima program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Biologi.

## **Instrumen**

Data empiris diperoleh dari hasil angket yang dibagikan kepada mahasiswa. Angket ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan penilaian dari aktivitas membaca artikel jurnal. Angket terdiri dari 13 butir pertanyaan. Setiap pilihan dari pertanyaan di angket untuk menggambarkan kebutuhan mahasiswa sehingga tidak ada jawaban yang benar dan salah. Angket dibagikan melalui Google Form dan diperoleh 249 angket yang telah dikembalikan responden dan layak untuk dijadikan data.

## **Analisis Data**

Angket dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk statistik deskriptif, yaitu dengan menampilkan data statistik dan penjelasan dari data tersebut. Data yang sudah diperoleh diinterpretasikan selanjutnya diperoleh kesimpulan.

## **HASIL**

### **Analisis Kebutuhan Membaca Artikel Jurnal**

Hasil angket dibedakan menjadi tiga sub judul, yaitu Aktivitas Membaca Artikel Jurnal selama Perkuliahan; Tugas Membaca Artikel Jurnal; dan Kebutuhan Mahasiswa terhadap Bentuk Penilaian Membaca Artikel Jurnal. Penjabarannya sebagai berikut.

#### **Aktivitas Membaca Artikel Jurnal**

Dari angket diketahui, 82% mahasiswa mempelajari artikel jurnal pada mata kuliah Bahasa Indonesia yang merupakan mata kuliah wajib. Salah satu capaian pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di UMRAH adalah "Mahasiswa mampu menulis karya ilmiah dan bertanggung jawab terhadap hasilnya."; salah satu karya ilmiah tersebut ialah artikel jurnal. Ini sesuai dengan Keputusan Ditjen Pendidikan Tinggi No. 84/E/KPT/2020, yang kajian substansi MKU Bahasa Indonesia adalah "Mengaktualisasikan diri dalam Artikel Ilmiah". Selain itu mahasiswa juga menjawab ada beberapa mata kuliah khusus program studi yang juga memberikan materi tentang artikel jurnal.

Artikel jurnal memiliki perbedaan dengan artikel biasa pada umumnya. Artikel jurnal memiliki format dan struktur yang berlaku dalam sebuah jurnal ilmiah (Suryoputro et al., 2012), yang secara umum memiliki struktur judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Dari poses pembelajaran tersebut, mahasiswa seharusnya sudah mampu membedakan artikel jurnal dan jenis artikel lainnya. Namun dari hasil angket dapat dilihat bahwa hanya 57% mahasiswa sudah memahami perbedaan antara artikel jurnal dan artikel populer. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut.

**Tabel 1. Memahami Perbedaan Artikel Jurnal dan Artikel Populer**

Kategori	Frekuensi	Persentasi
Ya	142	57.0
Mungkin	59	23.7
Tidak	48	19.3
Total	249	100.0

Hasil selanjutnya 23,7% mahasiswa masih belum memahami sepenuhnya tentang artikel jurnal. Sisanya, 19,3% mahasiswa atau 48 orang belum bisa membedakan artikel jurnal dan artikel populer.

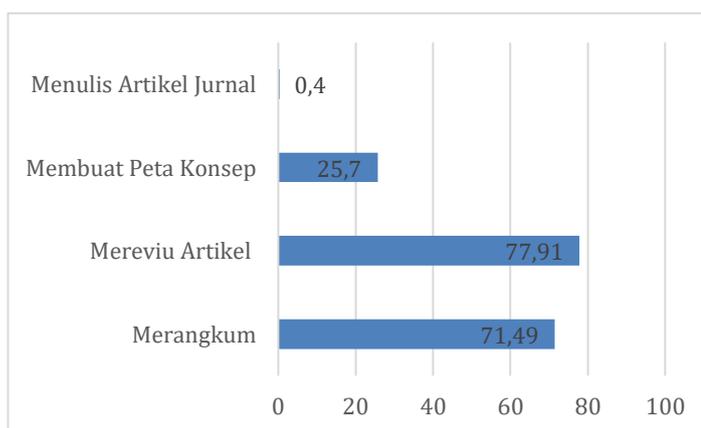
### Penugasan Membaca Artikel Jurnal

Membaca artikel adalah kegiatan penting dalam proses perkuliahan. Kegiatan membaca artikel pastinya diikuti dengan kegiatan evaluasi. Berikut data untuk penugasan membaca artikel jurnal.

**Tabel 2. Penugasan Membaca Artikel Jurnal**

Butir Pernyataan Angket	SKALA								
	1	Fre	%	2	Fre	%	3	Fre.	%
Dosen memberikan tugas membaca artikel jurnal	Ya	233	93,6	Tidak	16	6,4	-	-	-
Kejelasan Petunjuk Pengerjaan	Jelas	205	82,3	Tidak	6	2,4	Cukup	38	
Dosen memberikan umpan balik	Ya	115	46,2	Tidak	15	6	Kadang-kadang	119	47,8

Berdasarkan pernyataan pertama di tabel 2, diketahui 93,6% mahasiswa menjawab bahwa dosen pernah memberikan tugas membaca artikel jurnal. Hanya 16 orang mahasiswa menjawab dosen tidak memberikan tugas tersebut. Bentuk penugasan tersebut dijabarkan mereka dalam grafik berikut.



**Figure 1. Bentuk Penugasan Membaca Artikel Jurnal**

Dari gambar di atas diketahui bentuk penugasan membaca artikel jurnal dari yang paling sering dan yang jarang diberikan adalah mereviu artikel, merangkum, membuat peta konsep, dan yang terakhir menulis artikel.

Di pernyataan kedua dalam tabel 2, mayoritas mahasiswa (205 dari 249 mahasiswa) menjawab bahwa petunjuk pengerjaan tugas yang diberikan oleh dosen jelas. Namun mahasiswa masih memiliki kendala dalam penugasan membaca artikel. Kendala tersebut dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. Kendala dalam Menyelesaikan Tugas Membaca Artikel Jurnal**

Tahapan Membaca	Butir Pernyataan Angket	Frekuensi	
Prabaca	Menentukan kata kunci untuk mencari artikel jurnal di berbagai laman pencarian	146	56,83
	Menentukan artikel yang relevan dengan tugas yang diberikan	144	57,83
Selama Membaca	Memahami beragam kosakata khusus/asing di artikel	119	47,79
	Menemukan pokok-pokok penting dalam artikel	87	34,94
	Membedakan struktur dari artikel	76	30,52
Pascabaca	Cara merangkum artikel	57	22,89
	Cara menyimpulkan	54	21,67

Dari tabel 3 diketahui bahwa mahasiswa memiliki kesulitan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Kesulitan mencari dan menemukan artikel yang sesuai karena belum mampu menentukan kata kunci yang tepat untuk memperoleh artikel jurnal. Mahasiswa juga kesulitan membaca artikel jurnal karena berbagai kosakata khusus yang terdapat di artikel, sehingga kesulitan menentukan pokok penting artikel.

Pada tahap akhir penugasan, dosen belum sepenuhnya memberikan umpan balik terhadap hasil yang dikerjakan. Hal itu dibuktikan dari pernyataan 3 tabel 1, 119 mahasiswa menjawab terkadang dosen memberikan umpan balik dan 15 mahasiswa menjawab dosen tidak pernah memberikan umpan balik.

### **Kebutuhan Mahasiswa**

Sebagai besar mahasiswa atau 61,8% mahasiswa membutuhkan penilaian proses dan hasil dari tugasnya. Berikut data yang diperoleh.

**Tabel 4. Bentuk Penilaian**

Butir Pernyataan Angket	Frekuensi	
	Frekuensi	%
Penilaian proses dan hasil	154	61,8
Penilaian proses	62	24,9
Penilaian hasil	154	13,3

Dilihat dari kepraktisan dan efisiensi, lebih dari 90% mahasiswa lebih menyukai jika tugas diberikan secara daring dibandingkan secara luring. Misalnya menggunakan *google form*, *edmodo*, *google class room*, atau *website* dan aplikasi lainnya.

**Tabel 5. Kepraktisan Penugasan**

Butir Pernyataan Angket
-------------------------

	Frekuensi	%
Penugasan melalui aplikasi	244	98
Penugasan secara luring	5	2

Selain petunjuk, mahasiswa juga membutuhkan adanya rubrik penilaian yang bisa dijadikan pedoman dalam mengerjakan tugas. Hasil angket sebagai berikut.

**Tabel 6. Kebutuhan Rubrik Penilaian**

Pernyataan	Frekuensi	%
Ya	244	98
Tidak	5	2

Selain memerlukan rubrik penilaian mahasiswa juga membutuhkan umpan balik dalam mengerjakan tugas, hal ini dirangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 7. Kebutuhan terhadap Umpan Balik**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Ya	247	99,2
Tidak	2	0,8
Total	249	100.0

Mahasiswa juga menjelaskan pada butir pernyataan angket tentang alasan “mengapa memerlukan umpan balik”. Hasil rangkuman dari angket, yakni dengan adanya umpan balik mahasiswa mengetahui hal-hal berikut: 1) mengetahui kelemahan dari hasil yang dikerjakan; 2) mengetahui seberapa jauh mahasiswa menguasai materi; 3) kesesuaian tugas yang dikerjakan dengan materi; 4) menambah pengetahuan; 5) untuk bahan evaluasi mahasiswa ke depannya; 5) memberikan motivasi untuk lebih baik; 6) lebih dihargai. Seperti disampaikan dalam kutipan berikut.

*Dapat mengetahui letak kesalahannya sehingga dapat melakukan perbaikan. Ada beberapa tugas yang tidak di kembalikan ke mahasiswa dalam bentuk highlight yang perlu direvisi sangat menyulitkan bagi mahasiswa. Mahasiswa kebingungan apakah tugas tersebut sudah benar atau belum (responden 5)*

*Lebih merasa di hargai aja (responden 33)*

*Mengukur tingkat keberhasilan dalam mengerjakan tugas (responden 208)*

Pertanyaan terakhir dari angket adalah “Penilaian seperti apa yang diinginkan oleh mahasiswa untuk penugasan dalam membaca artikel jurnal?”. Jawaban-jawaban mahasiswa bervariasi yang dapat dirangkum sebagai berikut, mahasiswa menginginkan penilaian yang jelas, objektif, rinci, dan transparan; selain penggunaan skor juga dibutuhkan adanya penilaian sikap dan keterampilan, umpan balik dari dosen; penilaian juga melihat apa yang dibutuhkan mahasiswa dan kemampuan mahasiswa. Seperti disampaikan dalam kutipan berikut.

*Penilaian Proses dan Penilaian Hasil akhir hal ini bertujuan, jika penilaian proses agar dapat mengetahui bagaimana proses langkah demi langkah yang telah dikerjakan, dalam hasil akhir hal ini bertujuan agar dapat nya umpan balik dari dosen dengan apa yang telah kita kerjakan dalam proses nya, dan dapat mengetahui target yang telah masing masing individu capai (responden 88)*

*Penilaian sesuai standar dan kemampuan mahasiswa dalam membaca artikel jurnal tersebut (responden 95).*

## **PEMBAHASAN**

Hasil dari angket tentang analisis kebutuhan mahasiswa menunjukkan bahwa artikel jurnal telah diperkenalkan di semester-semester awal perkuliahan. Namun, mahasiswa masih mengalami berbagai kesulitan ketika diberikan tugas membaca artikel. Kesulitan tersebut salah satunya disebabkan karena di tingkat pendidikan sebelumnya, mereka belum dikenali kegiatan membaca akademik seperti artikel jurnal. Oleh karena itu mahasiswa memerlukan bantuan dari dosen untuk memahami apa yang ditugaskan kepada mereka dalam membaca dan mengapa harus membaca (Bean & Melzer, 2021).

Berdasarkan hasil angket, kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas membaca artikel serta instrumen penilaian perlu menjadi perhatian khusus pengajar. Mayoritas kendala mahasiswa dalam penugasan membaca artikel ialah mahasiswa kesulitan dalam menentukan kata kunci untuk memperoleh artikel jurnal. Artinya kemampuan literasi digital mahasiswa perlu ditingkatkan. Seperti yang dijelaskan dalam artikel (Susanti & Nurhamidah, 2022), salah satu indikator memiliki kemampuan literasi digital adalah pemelajar mampu menemukan 'kata kunci' dalam pencarian makalah pada search engine (mesin pencari) dan sanggup menentukan apakah tulisan yang ditemukannya relevan atau tidak.

Kebutuhan mahasiswa terhadap instrumen penilaian juga perlu diperhatikan. Bentuk penilaian ideal menurut mereka, mahasiswa membutuhkan rubrik penilaian yang jelas, objektif dan transparan; bentuk penilaian yang mencakup proses dan hasil, penilaian yang juga mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor; serta adanya umpan balik dalam mengerjakan tugasnya. Senada dengan hasil penelitian (Sharma et al., 2013), mahasiswa akan termotivasi dalam mengerjakan tugas membaca antara lain, 1) adanya kuis yang tersistematis, 2) adanya diskusi antara dosen dan mahasiswa setelah penugasan membaca, 3) tujuan penugasan membaca jelas dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa; 4) bahan bacaan yang diminati; dan 5) adanya sesi komentar/*feedback* dari mahasiswa terhadap bacaan juga memberikan dampak positif dalam menyelesaikan tugas membaca. Dalam penugasan selain tujuan dan manfaat yang jelas dari penugasan tersebut; alokasi waktu yang jelas akan berdampak pada kepatuhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas membaca. Pernyataan yang sama disampaikan dalam penelitian (Hoeft, 2012), mahasiswa lebih tertarik untuk mengerjakan tugas membacanya apabila ada kuis di pertemuan berikut, dosen

memberikan penilaian dalam bentuk skala dan adanya umpan balik; berikan motivasi dan tenggat waktu yang jelas.

Penilaian yang mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa ini ialah penilaian autentik. Penilaian autentik akan memberi tahu lebih banyak tentang perkembangan mahasiswa dan sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan aktivitas membaca (Thompson, 1995). Hal ini senada dengan Penelitian Ozan (2019) yang menyatakan penilaian autentik meningkatkan prestasi akademik mahasiswa secara signifikan. Dari hasil penelitiannya Abidin (2012) juga menjelaskan penilaian autentik meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Rubrik penilaian yang dirancang untuk penugasan membaca tidak hanya berguna untuk pengajar namun juga untuk mahasiswa. Instruksi, rubrik penilaian, dan karakter mahasiswa memengaruhi penugasan membaca (Suzanne et al., 2020). Dijelaskan oleh Stevens & Levi (2005), rubrik penilaian mengurangi waktu penilaian; meningkatkan objektivitas dan mengurangi subjektivitas; menyampaikan umpan balik yang tepat waktu kepada peserta didik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memasukkan unsur-unsur yang diperlukan dari suatu tugas.

Umpan balik paling efektif ketika diberikan segera mungkin setelah tugas selesai dalam membantu mahasiswa membuat positif perubahan dalam pekerjaan mereka selanjutnya (Stevens & Levi, 2005). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penugasan membaca yang mengintegrasikan umpan balik pengajar di dalamnya akan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam membaca. Pemberian umpan balik tidak hanya terfokus pada kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa tetapi juga memberikan motivasi kepada mahasiswa. Umpan balik yang berfokus pada penilaian diri dan perbaikan diri adalah bentuk motivasi intrinsik. Hasil penelitian Black dan William juga menunjukkan bahwa pembelajaran membaca akan meningkat apabila dalam kegiatan penilaiannya terdapat umpan balik kepada peserta didik; memberikan apresiasi terhadap hasil tugas peserta didik; dan peserta mampu menilai diri sendiri dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya (Hussein, 2011).

Dalam pelaksanaannya pembelajar perlu mengevaluasi tugas membaca yang diberikan kepada mahasiswa, apakah tugas tersebut hanyalah sekadar untuk menyibukkan mahasiswa atau memang sebuah kebutuhan. Hal ini senada dengan napa yang disampaikan Baier et al. (2011) dalam penelitiannya bahwa dosen wajib mendiskusikan aktivitas membaca, menetapkan tujuan yang jelas “bagaimana, kapan, mengapa” sehingga mahasiswa tidak hanya berfokus pada nilai membaca saja. Evaluasi yang dilakukan oleh dosen juga harus berpegang pada prinsip-prinsip penilaian seperti efektif dan efisien. Temuan pada penelitian ini menunjukkan mahasiswa lebih memilih penugasan dalam bentuk daring dibandingkan luring. Penugasan seperti ini lebih praktis dan efisien. selain itu dalam penelitian Baier et al. (2011) tugas daring dapat mendorong mahasiswa untuk membaca informasi lebih cepat dan lebih detail dibandingkan dengan pembahasan di kelas. Ini sesuai dengan penelitian Rohman & Lestari (2022) dan Indriana (2021) yang menyatakan bahwa aplikasi e-learning efektif dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa membaca artikel menjadi rutinitas wajib mahasiswa pada mata kuliah umum dan mata kuliah wajib di program studi. Mahasiswa masih memiliki kendala dalam mengerjakan tugas membaca artikel jurnal, seperti kesulitan mencari artikel yang sesuai dengan tugas, menentukan ide pokok, merangkum, hingga menyimpulkan isi artikel. Selama pemberian tugas mahasiswa belum mengetahui pedoman penilaian dalam mengerjakan artikel jurnal dan di akhir penugasan mahasiswa jarang diberikan umpan balik oleh dosen, sehingga apa yang menjadi kendala dan kelemahan dari mahasiswa tidak dapat teratasi dengan baik. Selain rubrik penilaian dan adanya umpan balik, mahasiswa membutuhkan penilaian yang melihat dua aspek, yaitu proses dan hasil, serta 3 kompetensi, yaitu pengetahuan, sikap, dan psikomotor supaya mendorong mahasiswa berkembang dalam belajar membaca artikel jurnal.

Dari temuan ini, saran yang diusulkan, kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam membaca artikel jurnal perlu menjadi pertimbangan dalam perbaikan proses pembelajaran membaca akademik. Pembelajar juga perlu mengevaluasi bentuk penugasan dalam membaca teks akademik. Selain itu, dibutuhkan rancangan instrumen penilaian yang baku, berlandaskan prinsip-prinsip penilaian, serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam membaca teks akademik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian serupa. Subjek penelitian ini berjumlah 249 mahasiswa dari lima program studi di sebuah universitas, ke depannya diharapkan peneliti selanjutnya dapat menentukan sampel dari lokasi atau dari fakultas dan universitas yang berbed. Selain itu, perlunya analisis kebutuhan dari pembelajar sehingga mendapatkan perbandingan dan temuan baru untuk analisis kebutuhan dalam penilaian membaca teks akademik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) Kementerian Keuangan, Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) atas dukungan dalam penelitian ini. Peneliti juga berterima kasih kepada Tim Pengelola Diksa yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan artikel ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Y. (2012). Model penilaian otentik dalam pembelajaran membaca pemahaman berorientasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *II*(2), 164–178. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1301>

Baier, K., Hendricks, C., Gorden, K. W., Hendricks, J. E., & Cochran, L. (2011). College Students' Textbook Reading, or Not! *American Reading Forum Annual Yearbook*, *31*, 8 pp. <http://americanreadingforum.org/yearbook/index.shtml>

Bean, J. C., & Melzer, D. (2021). *Engaging Ideas: The Professor's Guide to Integrating Writing, Critical Thinking, and Active Learning in the Classroom* (Third).

**Indah Pujiastuti, Vismaia S. Damayanti, Yeti Mulyati, Andoyo Sastromihardjo**

*Analisis Kebutuhan Penilaian Membaca Artikel Jurnal di Perguruan Tinggi*

Jossey-Bass.

Boud, D., & Molloy, E. (2013). Rethinking models of feedback for learning: The challenge of design. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 38(6), 698–712. <https://doi.org/10.1080/02602938.2012.691462>

Carless, D., Bridges, S., Chan, C., & Glofcheski, R. (2017). *The Enabling Power of Assessment: Scaling up Assessment for Learning in Higher Education*.

Gaytan, J., & McEwen, B. C. (2007). Effective online instructional and assessment strategies. *International Journal of Phytoremediation*, 21(1), 117–132. <https://doi.org/10.1080/08923640701341653>

Habib, M. (2016). Assessment of Reading Comprehension. *Revista Romaneasca Pentru Educatie Multidimensionala*, VIII(1), 125–147. <https://doi.org/10.18662/rrem/2016.0801.08>

Hoefl, M. E. (2012). Why University Students Don't Read: What Professors Can Do To Increase Compliance. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 6(2). <https://doi.org/10.20429/ijstl.2012.060212>

Huseynova, F. (2023). *Assessment of Students' Reading Comprehension Skills in Teaching English* (F. G. Paloma (ed.); p. Ch. 3). IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.110600>

Hussein, A. (2011). Assessment for Reading vs. Assessment of Reading: What, Why and How. *Annual Conference of the Egyptian Association of Reading & Literacy*. <https://www.jazanu.edu.sa/Administrations/sfc/Documents/edu/1.pdf>

Indriana, L. (2021). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-learning Dalam Evaluasi Pembelajaran Akhlak Akhlak Di Kelas X MAN 2 Ponorogo*. IAIN Ponorogo.

Ozan, C. (2019). The effect of authentic assessment on academic achievement and attitude towards educational measurement and opinions of prospective teachers. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 299–312. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.18564>

Postareff, L., Virtanen, V., Katajavuori, N., & Lindblom-Ylänne, S. (2012). Academics' conceptions of assessment and their assessment practices. *Studies in Educational Evaluation*, 38(3–4), 84–92. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2012.06.003>

Pujiastuti, I., Damaianti, V. S., & Syihabuddin. (2022). Membangun Pemahaman Bacaan Mahasiswa melalui Aktivitas Pascabaca. *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 119–134.

Purugganan, M., & Hewitt, J. (2004). *How to Read a Scientific Article*. Ricce University. [https://doi.org/10.1016/S1278-3218\(97\)89559-5](https://doi.org/10.1016/S1278-3218(97)89559-5)

Rawlusk, P. E. (2018). Assessment in Higher Education and Student Learning. *Journal of Instructional Pedagogies*, 21, 1. <http://www.aabri.com/copyright.html>

Rohman, M. A. A. A., & Lestari, W. M. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizziz dalam evaluasi Pembelajaran Daring Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Macam-Macam Gaya Kelas IV MI AL Ihsan Damarsi. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1, 31–39.

Sharma, A., Hoof, B. Van, & Pursel, B. (2013). View of An Assessment of Reading Compliance Decisions among Undergraduate Students. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 13(4), 103–123.

Stevens, D. D., & Levi, A. (2005). Introduction to Rubrics: An Assessment Tool to Save Grading Time, Convey Effective Feedback and Promote Student Learning. In *Journal of College Student Development* (Vol. 47, Issue 3). Stylus Publishing. <https://doi.org/10.1353/csd.2006.0033>

Subramanyam, R. (2013). Art of Reading a Journal Article: Methodically and Effectively. *Journal of Oral and Maxillofacial Pathology*.

Suryoputro, G., Riadi, S., & Sya'ban, A. (2012). *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Uhamka Press.

Susanti, E., & Nurhamidah, D. (2022). Pembelajaran Produktif Berbasis Literasi Digital Pada Mahasiswa Bipa (Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing). *Jurnal Diksa*, 8(1), 68–75. <https://ejournal.unib.ac.id/jurnaldiksa/article/view/22658>

Suzanne, N., Mukhaiyar, Rozimela, Y., & Refnaldi. (2020). Developing Reading Task Evaluation Rubric to Identify Target Tasks for Particular Readers: An Analyzing Stage. *The Eight International Conference on Languages and Arts (ICLA 2019)*, 463, 54–58. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200819.011>

Thomas, S., & Verghis, L. (2018). Reading Assessment. *IJRAR*, 5(4), 32–37. <https://doi.org/10.1177/153450849001600107>

Thompson, M. D. (1995). *Authentic Reading Assessment: The Reading Portfolio*. <https://scholarworks.lib.csusb.edu/etd-project/1134>

Yambi, T. de A. C. (2018). *Assessment and Evaluation in Education*. [https://www.researchgate.net/publication/342918149\\_ASSESSMENT\\_AND\\_EVALUATION\\_IN\\_EDUCATION/citations](https://www.researchgate.net/publication/342918149_ASSESSMENT_AND_EVALUATION_IN_EDUCATION/citations)

Zeivots, S. (2021). *Up to 80% of Uni Students Don't Read Their Assigned Readings. Here are 6 Helpful Tips for Teachers*. The Conversation. <https://theconversation.com/up-to-80-of-uni-students-dont-read-their-assigned-readings-here-are-6-helpful-tips-for-teachers-165952>